

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### **I.1 Latar Belakang**

Divisi pertambangan menggambarkan adanya penghalang bagi kemajuan ekonomi sebuah negara sebab peranannya menjadi pemasok sumber daya energi amat penting untuk perkembangan ekonomi. Perusahaan dapat terdorong untuk melakukan eksplorasi pertambangan karena ketersediaan sumber daya alam yang kaya.

Pada divisi pertambangan, perusahaan bisa berupa usaha terpadu jika mereka melakukan penjajakan, perluasan, pembinaan, pembuatan, dan mengerjakan sebagai satu usaha atau sebagai usaha terpisah. Likuiditas adalah masalah penting bagi bisnis yang agak sulit untuk diselesaikan. Akibat dana jangka pendek kreditur yang dipinjam bisa menjadi jaminan dari aktiva lancar yang lebih besar, perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dipandang dari sisi kreditur. Dari sudut pandang manajemen, tingkat Karena utang yang tidak dibayar, likuiditas tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang buruk. persediaan yang tidak digunakan, dan saldo kas yang tidak digunakan. Likuiditas pun mampu dianggap suatu kendala yang signifikan apabila ditilik melalui jumlah dana yang dimodalkan dalam aktiva lancar. Akibatnya, likuiditas adalah bagian *urgen* dari operasi bisnis. Rasio likuiditas adalah cara guna menghitung seberapa likuid suatu perusahaan (Kasmir, 2017: 122). Upayanya melalui melakukan perbandingan antara setiap komponen di utang jangka pendek dan setiap komponen di aktiva lancar.

Profitabilitas, indikator paling penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan, berfokus pada kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasinya dengan menggunakan aktiva yang dimilikinya. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah permasalahan profitabilitas. Oleh karena itu, profitabilitas digunakan sebagai cara untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini. Tujuan utama operasi perusahaan adalah untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas. Profitabilitas adalah cara untuk mengukur seberapa efektif sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan dengan aset yang dimilikinya, yang menjadikannya sangat penting bagi perusahaan. Profitabilitas yaitu keterampilan dalam mendapatkan dan meraih laba secara efektif dan efisien. Karena itu, ROA, ROE, EPS, dan NPM adalah metrik profitabilitas yang dipakai sebab mampu mempertimbangkan keahlian manajemen bisnis dalam mengolah aktiva yang dimilikinya guna memperoleh keuntungan. Profitabilitas perusahaan berkorelasi positif dengan posisinya dalam penggunaan aset (Lukman Dendawijaya, 2020). Ini menunjukkan bahwa bisnis dengan profitabilitas besar memiliki pengaruh yang lebih besar, yang pada gilirannya dalam menghasilkan harga saham yang lebih tinggi.

Investor membutuhkan data rasio profitabilitas untuk membuat keputusan. Peningkatan harga saham tidak dipengaruhi oleh peningkatan kinerja perusahaan, yang ditunjukkan oleh profitabilitasnya. Kinerja perusahaan akan diwakili oleh harga saham, dan berbanding terbalik dengan pendapat (Ang dalam Sri Artatik, 2017: 187). Ini menunjukkan bahwa harga saham meningkat seiring dengan profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, harga saham lebih meningkat ketika profitabilitas meningkat, dan harga saham cenderung turun ketika laba menurun. Peneliti memilih judul **Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. Di Bursa Efek.Indonesia Periode 2018.-.2021.**

#### **I.2 Rumusan Masalah**

Masalah dirumuskan dan dibuat oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas:

1. Bagaimana harga saham perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2021 dipengaruhi oleh likuiditas?

2. Bagaimana profitabilitas mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia dari 2018 hingga 2021?
3. Bagaimana likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan secara bersamaan?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan penelitian untuk:

1. Menjelaskan bagaimana likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia dari 2018 hingga 2021.
2. Menjelaskan bagaimana profitabilitas mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia dari 2018 hingga 2021.
3. Menjelaskan bagaimana likuiditas dan profitabilitas mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 2018 hingga 2021.

### **I.4 Landasan Teori**

#### **I. 4.1 Teori Likuiditas**

Likuiditas bermakna bahwa bisnis memiliki kemampuan untuk membayar semua hutang jangka pendeknya kepada pihak eksternal pada masa sebelum satu tahun (Sugeng, 2017). Selain itu, kewajiban ini memberikan aset lancer yang diperlukan untuk menjalankan operasi sehari-hari bisnis, seperti membayar gaji karyawan, membeli bahan baku, membeli bahan penolong, dan membeli mobil.

#### **I.4.2 Teori Profitabilitas**

Kemampuan suatu perusahaan dengan kurun waktu tertentu dalam mendapatkan keuntungan dikenal sebagai profitabilitas (Aldila Septiana, 2019:108). Sementara Budi Raharjo (2021:88) mengatakan profitabilitas adalah mampunya sebuah perusahaan untuk mendapatkan utang dari penjualan, yang biasanya ditunjukkan dengan marjin laba, atau profit margin. Kasmir (2017:114) mengatakan bahwa profitabilitas ialah rasio yang dipakai dalam menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan.

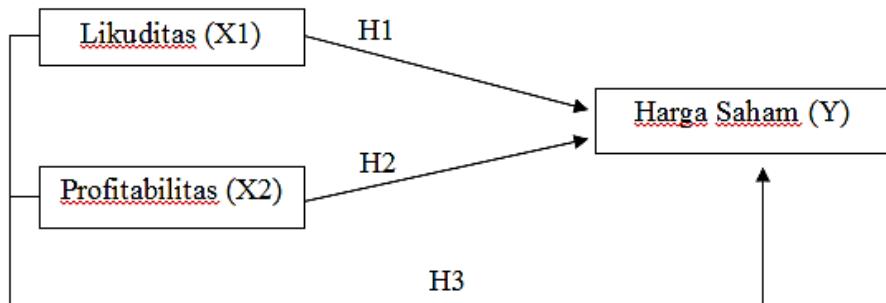
#### **I.4.3 Teori Harga Saham**

Saham adalah pembukuan atau sebuah harga dalam berbagai instrumen keuangan yang menunjukkan sebagian atau jenis kepemilikan perusahaan di pasar modal (Hartanto, 2018:22). Salah satu ukuran keberhasilan bisnis adalah prestasi emiten, yang ditunjukkan oleh harga sahamnya (Priantono, Hendra, & Anggraeni, 2018:63). Para investor harus memperhatikan harga saham.

### **I.5 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual, seperti yang dinyatakan oleh Notoatmodjo (2018), menghubungkan persepsi yang akan dipelajari dan metrik yang akan diukur. Dengan demikian, kerangka konseptual ini memiliki kemampuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana variabel-variabel yang akan dipelajari berhubungan satu sama lain. Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan di bawah ini.

**Gambar 1.1 Kerangka Konseptual**



## I.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini dapat dikembangkan berdasarkan kerangka konseptual berikut:

- H1: Selama periode 2018-2021, harga saham perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia diduga dipengaruhi secara parsial oleh likuiditas.
- H2: Selama periode 2018-2021, profitabilitas perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia diduga memengaruhi harga saham mereka.
- H3: Selama periode 2018-2021, harga saham perusahaan manufaktur pertambangan di Bursa Efek Indonesia diduga dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas.